

ABSTRAK

Pertumbuhan sektor ekonomi kreatif, khususnya industri fashion muslim, menunjukkan tren positif di Indonesia, termasuk di Kota Tasikmalaya. Myza.Ina, sebuah usaha busana muslim yang selama ini beroperasi secara *online*, merencanakan ekspansi dengan membuka toko offline guna meningkatkan aksesibilitas dan kepercayaan pelanggan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan pembangunan toko offline Myza.Ina dengan pendekatan studi kelayakan bisnis yang mencakup aspek pasar, aspek teknis, dan aspek finansial menggunakan metode inkremental. Estimasi permintaan diperoleh melalui metode *forecasting* berbasis data historis dan penyebaran kuesioner. Aspek teknis dianalisis melalui rancangan proses bisnis dan estimasi kebutuhan sumber daya, sedangkan aspek finansial dinilai menggunakan indikator *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Payback Period* (PP). Hasil analisis inkremental menunjukkan bahwa pembangunan toko offline memberikan peningkatan signifikan pada pendapatan dan efisiensi operasional dibandingkan hanya mengandalkan toko *online*. Dengan NPV yang positif, IRR di atas tingkat diskonto, dan Payback Period yang wajar, disimpulkan bahwa pembangunan toko *offline* Myza.Ina di Kota Tasikmalaya layak untuk direalisasikan.

Kata Kunci: studi kelayakan, metode inkremental, toko offline, busana muslim